

ABSTRAK

Ach. Muzakki, 2022, *Praktik Pengembalian Uang Sisa Belanja Dengan Barang Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Toko Al-Barokah Sokobanah Laok Sokobanah Sampang)*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Wasilul Chair, M.S.I

Kata Kunci: *Uang, Sisa Belanja, Etika Bisnis Islam*

Toko Al-Barokah Sokobanah Laok Sokobanah Sampang, merupakan toko yang menyediakan berbagai macam kebutuhan seperti toko-toko pada umumnya, namun ada satu praktik yang menyita perhatian masyarakat selaku konsumen toko tersebut yaitu, praktik pengembalian uang sisa belanja dengan barang, dimana uang kembalian yang seharusnya diserahkan dalam bentuk uang kepada konsumen kemudian diganti dengan barang seperti permen, sosis, wafer dan lain-lain, sedangkan konsumen tidak berniat untuk membeli barang-barang tersebut. Maka dari itu penulis tertarik serta mengadakan penelitian dari perspektif etika bisnis Islam pada praktik pengembalian uang sisa belanja dengan barang yang terjadi di toko Al-Barokah Sokobanah Laok Sokobanah Sampang.

Berdasarkan dari hal tersebut, terdapat dua pembahasan yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Yaitu: *Pertama*, Bagaimana praktik pengembalian uang sisa belanja dengan barang di toko Al-Barokah Sokobanah Laok Sokobanah Sampang; *Kedua*, Bagaimana praktik pengembalian uang sisa belanja dengan barang dalam perspektif etika bisnis Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penulis menggunakan tiga proses alur, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian tentang praktik pengembalian uang sisa belanja dengan barang di toko Al-Barokah Sokobanah Laok Sokobanah Sampang, yaitu: *Pertama*, praktik ini terjadi karena kasir yang pada saat itu sedang kehabisan uang pecahan kecil yang digunakan sebagai uang kembalian untuk konsumen, tidak banyak keluhan dari konsumen akan tetapi jika ada konsumen yang tidak terima dengan praktik tersebut maka kasir akan menawarkan untuk uang sisa belanjanya bisa diambil dilain waktu ketika konsumen berbelanja lagi di toko Al-Barokah. Praktik ini hanya dilakukan ketika dalam keadaan darurat untuk mengantisipasi antrian panjang yang membuat konsumen lain menunggu lama untuk melakukan transaksi di kasir. *Kedua*, praktik ini digunakan untuk kenyamanan transaksi pada saat pihak penjual kesulitan atau sedang kehabisan uang pecahan kecil. Maka pengembalian sisa uang belanja dengan barang tersebut menjadi satu-satunya jalan alternatif yang digunakan dengan syarat tidak ada pihak yang merasa terdzholimi atau dirugikan, oleh sebab itu sebelum praktik tersebut dilakukan pihak penjual atau kasir terlebih dahulu menanyakan serta meminta persetujuan kepada pihak konsumen.